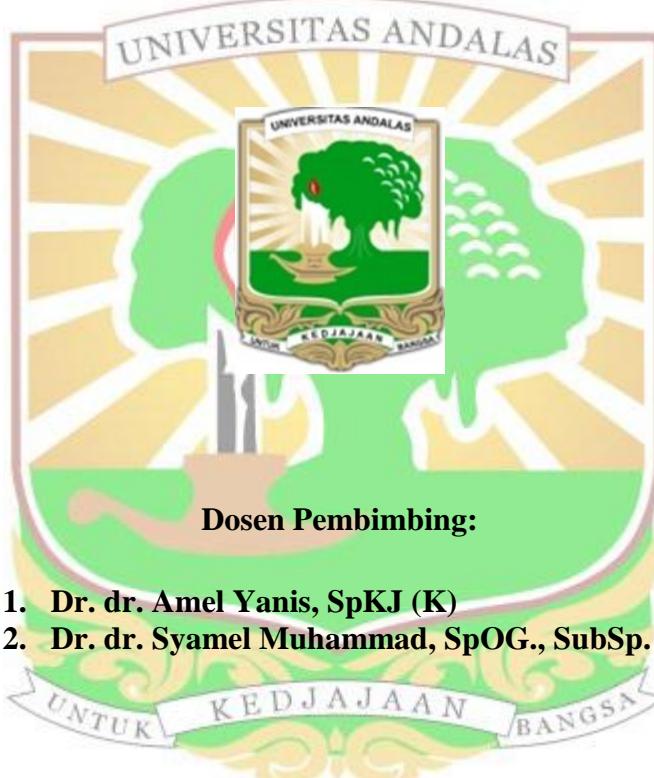


**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO  
KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG**

**OLEH:**

**DYAN PERMATA RACHIM**

**2220332002**



**Dosen Pembimbing:**

1. Dr. dr. Amel Yanis, SpKJ (K)
2. Dr. dr. Syamel Muhammad, SpOG., SubSp. Onk.

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**FAKTOR DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO  
KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG**

Dyan Permata Rachim, Amel Yanis, Syamel Muhammad

**ABSTRAK**

Depresi postpartum merupakan salah satu gangguan emosi yang diakibatkan oleh kegagalan proses adaptasi psikologis postpartum. Prevalensi depresi postpartum di Asia tenggara 13,53% dan di Indonesia 11,76% sedangkan pada tahun 2022, kejadian depresi postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas mencapai 36,6%. Apabila masalah depresi ini tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan terjadinya kasus *suicide* dan *infanticide*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor determinan yang berhubungan dengan risiko kejadian depresi postpartum.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu cross-sectional yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dari bulan Juni 2023 sampai Mei 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi antara 4 minggu sampai 6 bulan yang berjumlah 152 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat (*chi-square*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat risiko kejadian depresi postpartum sebanyak 24,3% di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ( $p = 0,005$ ) paritas ( $p = 0,002$ ), jenis persalinan ( $p = 0,019$ ), kekerasan dalam rumah tangga ( $p = 0,000$ ), ( $p = 0,005$ ), dukungan suami ( $p = 0,000$ ), dukungan keluarga ( $p = 0,003$ ), dukungan sosial ( $p = 0,000$ ) dengan risiko kejadian depresi postpartum. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan risiko kejadian depresi postpartum ( $p = 0,464$ ). Faktor yang paling dominan berhubungan dengan risiko kejadian depresi postpartum adalah dukungan suami.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan suami merupakan faktor determinan yang berhubungan dengan risiko kejadian depresi postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

*Kata Kunci* - Depresi Postpartum, Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), kekerasan dalam rumah tangga, dukungan suami, dukungan sosial

# **DETERMINANT FACTORS RELATING TO THE RISK OF POSTPARTUM DEPRESSION IN THE WORKING AREA OF THE ANDALAS HEALTH CENTER, PADANG CITY**

Dyan Permata Rachim, Amel Yanis, Syamel Muhammad

## **ABSTRACT**

Postpartum depression is an emotional disorder resulting from unsuccessful psychological adaptation during the postpartum period. Its prevalence is 13.53% in Southeast Asia and 11.76% in Indonesia. In 2022, the incidence of postpartum depression in the Andalas Primary Health Care Center area reached 36.6%. Untreated, this condition can lead to instances of suicide and infanticide. This study aimed to determine the determinant factors associated with the risk of postpartum depression.

This study is a quantitative research, specifically a cross-sectional study, conducted in the Andalas Primary Health Care Center area of Padang City from June 2023 to May 2024. The study sample comprised 152 mothers with infants between 4 weeks and 6 months. Data were collected via a questionnaire and subjected to analyses including univariate, bivariate, and multivariate (chi-square).

The findings reveal that there is a risk of postpartum depression occurrence of 24.3% in the Andalas Primary Healthcare Service Area, Padang City. There is an association between educational level ( $p = 0,005$ ), parity ( $p = 0,002$ ), type of delivery ( $p = 0,019$ ), domestic violence ( $p = 0,000$ ), husband's support ( $p = 0,005$ ), family support ( $p = 0,003$ ), and social support ( $p = 0,000$ ) with the risk of postpartum depression incidence. However, no statistically significant association was found between occupation and the risk of postpartum depression ( $p = 0,464$ ). The most dominant factor related to the risk of postpartum depression is the husband's support.

In conclusion, the husband's support emerges as the most influential factor associated with the risk of postpartum depression incidence in the Andalas Primary Health Care Center area of Padang City.

*Keywords* - Postpartum depression, Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS), domestic violence, husband support, social support